

Kurikulum Operasional



PKBM SEKAR

TAHUN PELAJARAN 2022-2023

NISP: P9926493

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
PKBM SEKAR 2022-2023

Kurikulum Operasional

PKBM SEKAR

Penanggung Jawab:

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Tia Diana (Kelapa Sekolah PKBM Sekar)

Abdullah (Sekolah PKBM Sekar)

Pengarah:

Akhmad Supriyatna

Tim Penyusun KOSP:

Sopian Wadi (Sekolah PKBM Sekar)

Wawan Setiawan (Sekolah PKBM Sekar)

Dirjo (Sekolah PKBM Sekar)

Eka Nurwulan Asriani (Sekolah PKBM Sekar)

Cindy Desilahwati (Sekolah PKBM Sekar)

Siti Mulyani (Sekolah PKBM Sekar)

Muhammad Abror (Sekolah PKBM Sekar)

Basuni (Sekolah PKBM Sekar)

Tim Penelaah:

Elih Sudiapermana (PKBM Sekar)

Feisal Ghozali (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

A.M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyanti Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Penilik:

Pahruroji

Penata Letak

Frisna Yulinda Natasya

Lembar Pengesahan

Kurikulum Operasional PKBM Sekar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum PKBM Sekar yang beranggotakan unsur Tutor, Lembaga Pengelola, Forum Perwakilan Masyarakat, konselor, serta stakeholder lainnya. Kurikulum ini disusun untuk diterapkan dalam pelayanan pendidikan di PKBM Sekar Kecamatan Kopo Serang, Banten, dan disahkan penggunaannya untuk Tahun Pelajaran 2022-2023.

Serang, Juni 2022

Ketua Lembaga
PKBM SEKAR

Ketua
PKBM SEKAR

Ir. H. Akhmad Supriyatna, M.Pd

Tia Diana, S.Pd

Mengesahkan
A.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Serang
Kepala Bidang PAUD-DIKMAS

Drs. H. Darwinur
NIP. 19681014 199403 1 007

Tim Penyusun

Kurikulum Operasional PKBM SEKAR

Ketua	: Tia Diana
Sekretaris	: Abdullah
Anggota	: Sopian Wadi Wawan Setiawan Dirjo Eka Nurwulan Asriani Cindy Desilahwati Siti Mulyani Muhammad Abror Basuni
Pengarah	: Akhmad Supriyatna
Penelaah	: A.M. Yusri Saad, SS.,MM Feisal Ghozali, LL.B (Hons).,LL.M. Dr. Elih Sudiapermana, M.Pd.
Penilik	: Pahruroji, S.Pd

Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Operasional Program Paket C PKBM Sekar tahun pelajaran 2022-2023 dapat terselesaikan. Dokumen kurikulum ini merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk program pendidikan kesetaraan pendidikan menengah di PKBM Sekar.

Dokumen ini disusun atas dasar hasil analisis konteks terhadap kondisi, situasi, potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh satuan pendidikan dalam menjalankan layanan pendidikan menengah, serta dengan mempertimbangkan kebijakan dan regulasi pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dokumen ini merupakan panduan bagi manajemen PKBM Sekar dalam menyelenggarakan pendidikan program Paket C. Mudah-mudahan kehadiran dokumen ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM Sekar.

Serang, Juni 2022
PKBM SEKAR
Ketua

Tia Diana S.Pd.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	iii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
1 Karakteristik Satuan Pendidikan	1
A. Karakteristik Peserta Didik.....	1
B. Karakteristik Tenaga Kependidikan.....	3
C. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya	4
2 Visi, Misi, dan Tujuan	5
A. Visi.....	5
B. Misi.....	5
C. Tujuan	5
3 Pengorganisasian Pembelajaran	7
A. Pengorganisasian Intrakurikuler	7
B. Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	12
C. Pengorganisasian Ekstrakurikuler	13
4 Perencanaan Pembelajaran.....	14
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	14
B. Ruang lingkup Kelas.....	17
C. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	18
5 Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	24
A. Evaluasi.....	24
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional	24
Lampiran 1	27
Lampiran 2	46

Karakteristik Satuan Pendidikan

PKBM Sekar berlokasi di Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, Banten, yang merupakan daerah pedesaan berupa wilayah pertanian lahan kering dan sawah tadah hujan. Lokasi berjarak 45 km dari Ibu Kota Kabupaten Serang dan berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Lebak. Sebagian wilayah pertanian sudah berubah fungsi menjadi area industri.

Masyarakat sebagian besar suku Sunda yang berkomunikasi dengan Bahasa Sunda Banten. Mata pencaharian utama adalah pertanian, terutama padi dan palawija. Tumbuhnya industri membuat penduduk makin heterogen. Kondisi ini mulai mengikis tradisi kehidupan sosial budaya masyarakat dan kearifan lokal.

Berdiri tahun 2008, PKBM Sekar membuka layanan pendidikan kesetaraan, khususnya Program Paket C yang banyak dibutuhkan masyarakat mengingat tingkat partisipasi sekolah jenjang pendidikan menengah masih rendah. Masyarakat membutuhkan ijazah untuk kebutuhan kerja, bukan atas kesadaran untuk mendapatkan pendidikan.

A. Karakteristik Peserta Didik

- Peserta didik berjumlah 113 orang yang terdiri atas 50 orang peserta didik usia sekolah dan 63 orang bukan usia sekolah.
- Peserta didik usia sekolah berasal dari peserta didik putus sekolah formal yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini dan pilihan terhadap pendidikan di pesantren tradisional) dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting;
- Peserta didik bukan usia sekolah berasal dari buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, dan santri di pondok pesantren tradisional yang menempuh pendidikan untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat;
- Peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka langsung karena waktu bekerja yang cukup padat;

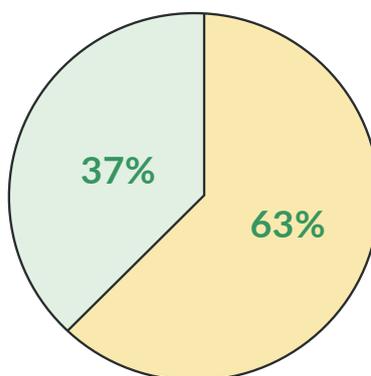
- Peserta didik belum memiliki kesadaran pentingnya belajar untuk meningkatkan kemampuan, mereka lebih berorientasi pada ijazah;
- Peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang masih kurang;
- Peserta didik laki-laki lebih banyak dari perempuan;
- Peserta didik PKBM Sekar tahun 2022/2023 sebagai berikut:

No	Kelas/Rombel	Fase	Jumlah Peserta Didik	
			L	P
1	KELAS X/SEKAR C10	E	18	7
2	KELAS XI/SEKAR C11 IPS 1	F	19	9
3	KELAS XI/SEKAR C11 IPS 2	F	20	9
4	KELAS XII/SEKAR C12 IPS 1	F	14	17
Jumlah			71	42

- Karakteristik peserta didik sebagai berikut:

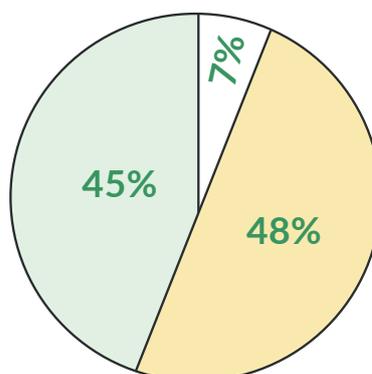
PESERTA DIDIK SESUAI JENIS KELAMIN

Laki-laki (%)
 Perempuan (%)



PERSENTASE PESERTA DIDIK BERDASARKAN USIA

Usia > 40
 Usia 17-20
 Usia 21-40

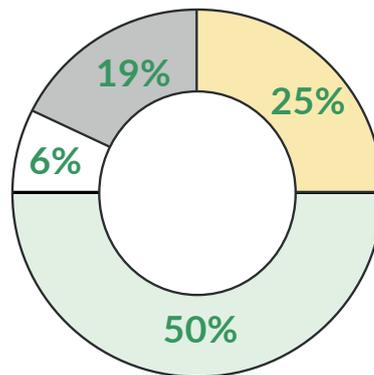


B. Karakteristik Tenaga Kependidikan

- Tutor PKBM Sekar berjumlah 17 orang dan tenaga administrasi 3 orang. Tutor laki-laki 8 orang dan 9 perempuan. Jumlah ini cukup memadai sesuai kebutuhan;

TUTOR BERDASARKAN USIA

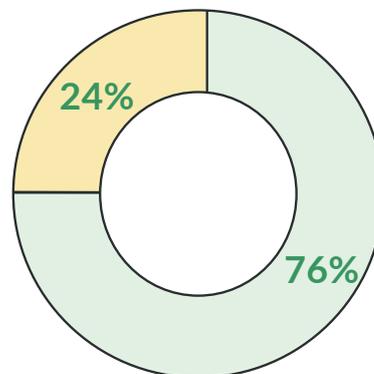
■ <30 ■ 30-40 ■ 40-50 ■ >50



- Kualifikasi akademik tutor memenuhi syarat minimal S1 dan 24% berkualifikasi S2;

TUTOR BERDASARKAN PENDIDIKAN

■ S1 ■ S2



- Linearitas kualifikasi tutor baru mencapai 25%;
- Dari segi pengalaman mengajar, tutor memiliki pengalaman di satuan pendidikan formal dan nonformal;
- Tutor tinggal tidak jauh dari lokasi satuan pendidikan;

C. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya

- Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani, selain itu ada juga buruh tani, buruh bangunan, karyawan pabrik dan sopir;
- Masyarakat lebih memilih pekerjaan sebagai buruh harian lepas karena dianggap menghasilkan uang secara cepat;
- Masih rendahnya angka partisipasi sekolah di jenjang pendidikan menengah. Karena alasan ekonomi terjadi kerentanan putus sekolah, mereka lebih memilih bekerja ketimbang sekolah;
- Gotong royong dan kekeluargaan masih menjadi tradisi yang hidup di masyarakat. Budaya gotong royong dan kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat masih cukup kuat;
- Masyarakat menjunjung tinggi norma keagamaan sebagai salah satu pedoman dalam kehidupan di masyarakat. Pendekatan keagamaan lebih mudah diterima di masyarakat;
- Masih tingginya angka pernikahan dini karena faktor budaya yang menganggap keterlambatan menikah sebagai “kekurangan” dalam pandangan masyarakat;
- Sebagian besar masyarakat memiliki daya juang yang rendah dan cenderung ingin mendapatkan sesuatu dengan cara instan. Kelemahan perilaku “jalan pintas” ini masih cukup dominan;

2

Visi, Misi, dan Tujuan

A. Visi

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional PKBM Sekar memberikan layanan pendidikan menengah di jalur non-formal sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan kepada masyarakat. Adapun visi PKBM Sekar adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Profil Peserta Didik yang Berkarakter, Kreatif dan Mandiri.”

B. Misi

Sebagai penjabaran visi tersebut, maka disusun Misi PKBM Sekar sebagai berikut:

1. Mewujudkan peserta didik yang memiliki integritas dan berakhlak mulia;
2. Memberikan layanan pendidikan yang beragam sesuai dengan kebutuhan peserta didik;
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi;
4. Menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.

C. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, keberadaan PKBM Sekar bertujuan untuk:

1. Menguatkan integritas peserta didik melalui konsistensi implementasi nilai-nilai karakter dalam semua aktivitas pembelajaran;
2. Menguatkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan serta keteladanan tutor secara konsisten;

3. Meningkatkan kapasitas peserta didik melalui pembelajaran sesuai konteks lokal;
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya
5. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi
6. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi persoalan dan kebutuhan hidup serta mengembangkan alternatif solusi;
7. Menjadikan peserta didik penggerak pemberdayaan individual dan kolektif di lingkungan tempat tinggalnya sesuai kemampuannya;
8. Meningkatkan motivasi dan kemampuan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Pengorganisasian Pembelajaran

Pada tahun pelajaran 2022-2023, PKBM Sekar menerapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pengorganisasian pembelajaran meliputi pengorganisasian intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan ekstrakurikuler.

PKBM Sekar menggunakan tiga pendekatan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis mata pelajaran, integrasi mata pelajaran dan blok. Penentuan pendekatan memperhatikan capaian awal kompetensi peserta didik dan kedalaman, keluasan serta tahapan pencapaian kompetensi secara keseluruhan.

Dalam mengimplementasikan ketiga pendekatan tersebut, diterapkan juga model Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) yang dikhususkan bagi peserta didik yang memiliki pengalaman pembelajaran lalu yang relevan.

A. Pengorganisasian Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan yakni pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran dan blok. Gambaran umum Struktur Kurikulum Merdeka Paket C untuk Fase E dituangkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Umum Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (kelas X)

No	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Pendidikan Agama	1	36	√	-	-
2	Pendidikan Pancasila	2	72	√	-	-
3	Bahasa Indonesia	4	144	√	-	-

No	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan		
		SKK	JP (1 th)	Mapel	Integrasi	Blok
4	Matematika	3	108	√	-	-
5	Bahasa Inggris	2	72	√	-	-
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2	72	-	-	√
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2	72	-	-	√
8	Sejarah	-	-	-	-	-
9	PJOK	2	72	-	√	-
10	Seni	2	72	-	√	-
Jumlah SKK		20	720	5 MP	2 MP	2 MP
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
a	Komputer Aplikasi Perkantoran (Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI)	3	108		√	√
b	Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong (Kearifan Lokal)	5	180		√	√
c	Wirausaha Pertanian Terpadu (Kewirausahaan)	8	288		√	√
Jumlah SKK		16	576	0	3	3

Gambaran umum Struktur Kurikulum 2013 Paket C Peminatan IPS Tingkatan 5 dan Tingkatan 6 dituangkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Umum Struktur Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII

Mata Pelajaran Tingkatan 5 Setara Kelas XI		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
		Tingkatan 6 Setara Kelas XI	Tingkatan 6 Setara Kelas XII	Jumlah
Kelompok Umum				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	26	14	40
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Sejarah Indonesia			
6	Bahasa Inggris			

Peminatan Ilmu-ilmu Sosial				
1	Geografi	30	15	45
2	Sejarah			
3	Sosiologi			
4	Ekonomi			
Kelompok Khusus				
1	Pemberdayaan	24	13	37
2	Keterampilan			
Jumlah Bobot SKK Ditempuh		80	42	122

1. Pendekatan Mata Pelajaran

Sesuai dengan ketetapan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 tahun 2022, pembelajaran tiga mata pelajaran yakni Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, dan Bahasa Indonesia, dilaksanakan secara tersendiri. Adapun Matematika dan Bahasa Inggris dibelajarkan dengan pendekatan mata pelajaran dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus.

Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran dalam kurikulum merdeka disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Fase E		Semester	
		SKK Kelas X	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1	Pendidikan Agama Islam	1	36	1	1
2	Pendidikan Pancasila	2	72	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	144	4	4
4	Matematika	3	108	3	3
5	Bahasa Inggris	2	72	2	2
Jumlah SKK		12	432	12	12

Sedangkan pengorganisasian dengan pendekatan mata pelajaran dalam kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Struktur Pendekatan Mata Pelajaran

Mata Pelajaran		BOBOT SATUAN KREDIT KOMPETENSI (SKK)					
		Tingkatan 5 Setara Kelas XI			Tingkatan 6 Setara Kelas XII		
		Semes ter 1	Semes ter 2	Jumlah Derajat 5	Semes ter 1	Semes ter 2	Jumlah Derajat 6
Kelompok Umum		7	6	13	7	7	14
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	2	1	1	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	2	1	1	2
3	Bahasa Indonesia	1	1	2	1	1	2
4	Matematika	2	1	3	2	2	4
5	Sejarah Indonesia	1	1	2	1	1	2
6	Bahasa Inggris	1	1	2	1	1	2
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		8	8	16	8	7	15
1	Geografi	2	2	4	2	2	4
2	Sejarah	2	2	4	2	1	3
3	Sosiologi	2	2	4	2	2	4
4	Ekonomi	2	2	4	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	12	7	6	13
1	Pemberdayaan	3	3	6	3	3	6
2	Keterampilan	3	3	6	4	3	7
Jumlah Bobot SKK Ditempuh		21	20	41	22	20	42

2. Pendekatan Integratif

Ragam aktivitas kehidupan peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran dengan pendekatan integratif. PKBM Sekar menentukan beberapa mata pelajaran dibelajarkan secara integratif, yakni PJOK dan Seni.

Pengintegrasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan aktivitas, baik dalam pembelajaran atau aktivitas di masyarakat, kemudian tutor menyesuaikan aktivitas yang dilakukan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran.

Struktur pembelajaran dengan pendekatan integratif disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Struktur Pembelajaran dengan Pendekatan Integratif

Semester	Struktur	Jumlah SKK	Jumlah JP	Keterangan
1	Unit Integratif	4	144	Liga Futsal, Sabtu Ceria (PJOK, Seni)
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	288	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran (Tema Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI)
		5		Projek pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong (Tema Kearifan Lokal)
Total		20	720	
2	Unit Integratif	4	144	Kesehatan Reproduksi (PJOK, Seni),
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	8	288	Projek Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu (Tema Kewirausahaan).
Total		20	720	

Catatan: *Topik integrasi menyesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan tutor*

3. Pendekatan Blok

Pendekatan Blok dilakukan agar peserta didik fokus pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu, pada waktu tertentu, sehingga kompetensi dapat dicapai secara utuh. Dalam intrakurikuler terdapat dua mata pelajaran yang dibelajarkan dengan pendekatan blok yakni IPA dan IPS. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Struktur pembelajaran dengan pendekatan blok disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Struktur Pembelajaran dengan Pendekatan Blok

BLOK A		
Semester	Struktur	SKK (JP)
Semester 1	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2 (72)
	<ul style="list-style-type: none"> • Projek pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran dengan Tema Berteknologi dan Berekayasa untuk Membangun NKRI • Projek pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong dengan tema Kearifan Lokal 	8 (288)
	Total	10 (360)
BLOK B		
Semester	Struktur	SKK (JP)
Semester 2	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2 (72)
	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu dengan tema kewirausahaan	8 (288)
	Total	10 (360)

Semua pendekatan pembelajaran baik melalui pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran maupun blok dalam implementasinya dilakukan berbasis aktivitas kehidupan nyata melalui kegiatan pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri.

B. Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PKBM Sekar menguatkan semua dimensi Profil Pelajar Pancasila yang fokus utamanya pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; Kreatif; dan Mandiri.

Fokus penguatan dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada Program Pemberdayaan dan Keterampilan. Tema yang diusung dalam Projek adalah Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan.

Projek dan tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Projek dan Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Projek	Tema	Dimensi	Alokasi waktu (SKK)	Kelas/ Semester
Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	3	X/1
Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong	Kearifan lokal	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	5	X/1
Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu	Kewirausahaan	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	8	X/2

C. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PKBM Sekar adalah Pramuka dan olahraga (futsal) dengan pengorganisasian sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan	Alokasi Waktu
1	Pramuka model blok	1 x per tahun	Agustus
2	Futsal	Liga	September- November

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran meliputi dua ruang lingkup yaitu perencanaan tingkat satuan pendidikan dan perencanaan lingkup kelas. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Berikut contoh Alur Tujuan Pembelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase E.

Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Umum

Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : E (Kelas X)

Alokasi Waktu : 2 SKK

Elemen	Capaian Pembelajaran (Sesuai Perka BSKAP nomor 033/H/KR/2022)	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Pancasila	<p>Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional;</p> <p>Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara;</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional;</p> <p>Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; 2. Menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; 3. Menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; serta berbagai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban. 4. Mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; 	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen awal (pretest) • Formatif • Sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul mandiri • Internet • Buku referensi yang relevan
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>			

Elemen	Capaian Pembelajaran (Sesuai Perka BSKAP nomor 033/H/KR/2022)	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	5. Mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional. Serta memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia. 6. Menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga Negara. 7. Total pertemuan (18 pertemuan)		
Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila			
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.			

B. Ruang lingkup Kelas

Contoh Modul Ajar untuk Pembelajaran dalam Lingkup Kelas

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase/ Semester : E/ Satu

Dimensi : Mandiri, Kreatif, Bernalar Kritis

Alokasi Waktu : 2 SKK

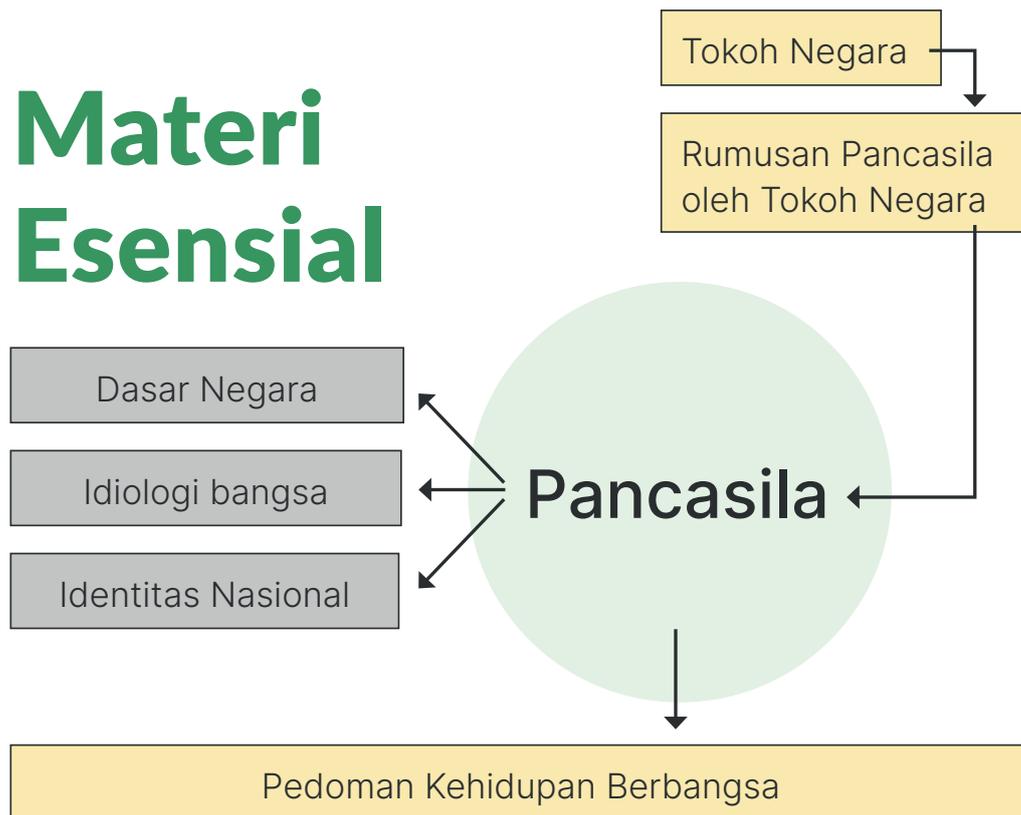
3 x pertemuan (4 JP tatap muka dan 6 JP mandiri)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara;

Langkah Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaksanakan asesmen awal• Kontrak belajar dan tugas mandiri <p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menghimpun informasi tentang perumusan Pancasila dari berbagai sumber;• Peserta didik mengidentifikasi cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila• Peserta didik membuat mind mapping tentang cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila; <p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjelaskan mind mapping tentang peristiwa perumusan Pancasila yang sudah dibuat;• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar Negara;• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis tentang pandangan para tokoh tentang rumusan Pancasila;	<p>Sebagai bukti ketercapaian tujuan, siswa dapat menentukan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Cara pandang pendiri negara terhadap pancasila sebagai dasar negara.2. Hasil analisis cara pandang pendiri Negara terhadap Pancasila sebagai dasar negara <p>(Asesmen Awal, Formatif, Sumatif)</p>	<p>Modul mandiri</p> <p>Internet</p> <p>Buku referensi yang relevan</p>

Materi Esensial



C. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dalam Program Pemberdayaan dan Keterampilan. Berikut contoh perencanaan pemberdayaan dan keterampilan.

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelas : X (Fase E)

Mapel/program : Pemberdayaan

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Kesadaran diri	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. 2. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan. 3. Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimism, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri. 4. Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 5. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Beragam sumber
		Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya.			
		Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.			
Harga diri	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.			

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Kepercayaan diri	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri.	6. Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat. 7. Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif,serta gagasan yang dimiliki. 8. Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.		
		Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.			
Partisipasi aktif	Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.			
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.			

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelas : X (Fase E)

Mapel/program : Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
Sistem Komputer (SK)	Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai serta mengenali perintah dan GUI windows/menu/ikon (icon)/kursor yang berasosiasi dengannya dan mengelola folder, file dan control panel. (CP pada Fase D)	Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai serta mengenali perintah dan GUI windows/menu/ikon (icon)/kursor yang berasosiasi dengannya dan mengelola folder, file dan control panel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai 2. Peserta didik mampu mengelola file, folder, dan control panel; 3. Peserta didik mampu mempersiapkan, memasukan, mengimpor data ke perangkat computer 4. Peserta didik mampu menyalakan dan mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner, dan peralatan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen awal • Penilaian Proses • Tes Formatif • Tes Sumatif 	Modul Mandiri Perangkat Komputer Buku-buku referensi yang relevan
	Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner dan peralatan lainnya, serta mempersiapkan, memasukan dan mengimpor data ke perangkat komputer.	Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner dan peralatan lainnya, serta mempersiapkan, memasukan dan mengimpor data ke perangkat komputer.			

Contoh Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(Kasus di PKBM Sekar dengan model penggabungan antara Keterampilan dan Pemberdayaan)

Kelas	: X (Fase E)
Mata Pelajaran	: Pemberdayaan dan Keterampilan
Nama Projek	: Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran
Tema Projek	: Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
Topik	: Mahir Komputer Untuk Pendataan Penduduk
Kelas/Semester	: X/ 1
Alokasi Waktu	: 3 SKK (2 SKK Tatap Muka, 1 SKK Mandiri)

Tujuan Pembelajaran Program Keterampilan Komputer:

1. Peserta didik mampu menyalakan, menjalankan, mematikan perangkat komputer dan mengamati proses aktifasi sistem (booting) hingga selesai
2. Peserta didik mampu mengelola file, folder, dan control panel;
3. Peserta didik mampu mempersiapkan, memasukan, mengimpor data ke perangkat komputer
4. Peserta didik mampu menyalakan dan mengoperasikan peralatan peripheral, printer, scanner, dan peralatan lainnya

Tujuan Pembelajaran Program Pemberdayaan

1. Peserta didik mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya.
2. Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan akutalisasi diri.

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber Belajar
Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Akhlak Kepada Manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Temukan: Ragam Karakteristik data penduduk 2. Bayangkan: Belum tertatanya data penduduk dalam database secara digital 3. Lakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengoperasikan perangkat computer (menyalakan, menjalankan, mematikan) (TM) • Mengoperasikan aplikasi pengolahan data (excel) (TM) • Peserta didik menginput data penduduk dalam aplikasi (Mandiri) • Peserta didik mengolah data sesuai dengan aplikasi (Mandiri) 4. Bagikan: Mempresentasikan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi pengolahan data (TM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam praktiknya. • Portofolio hasil paparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Modul mandiri • Data kependudukan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				
Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif			

5

Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan Profesional

A. Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
Jangka Panjang			
1	Peninjauan ulang visi misi PKBM	Juli 2025	Ketua PKBM
2	Peninjauan ulang Program Keterampilan Paket C	Juli 2025	Ketua Program Paket C
Jangka Pendek			
1	Evaluasi kurikulum Operasional	Juli 2023	Ketua PKBM
2	Evaluasi Proses Pembelajaran	September 2022 dan Maret 2023	Ketua Program Paket C
3	Evaluasi profesionalisme Tutor	September 2022 dan Maret 2023	Ketua PKBM
4	Evaluasi Peserta didik	Minggu ke-4 Setiap bulan	Ketua ProgramPaket C

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
1	Coaching		
a	Pemahaman Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka	Juni-Juli 2022	Ketua PKBM
b	Pemahaman tentang CP, TP, dan ATP	Juni-Juli 2022	Ketua PKBM
c	Pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan Modul ajar	Juni-Juli 2022	Ketua PKBM
d	Pemahaman tentang prinsip-prinsip implementasi projek	Juni-Juli 2022	Ketua PKBM
2	Mentoring		
a	Pengembangan program Integrasi Mata Pelajaran	Juni-September 2022	Ketua Program Paket C
b	Pengembangan Program Keterampilan	Juni-September 2022	Ketua Program Paket C

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
c	Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Juni-November 2022	Ketua Program Paket C
3	Pelatihan		
a	Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Umum	Juli 2022	Wawan Setiawan
b	Penyusunan modul pemberdayaan dan keterampilan	Juli 2022	Sopian Wadi
c	Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis video	September 2022	Dirjo
d	Pembuatan aplikasi penilaian dengan media excel	September 2022	Dirjo
e	Pelatihan keterampilan lainnya	Menyesuaikan dengan Kebutuhan	Tutor

